

DAFTAR ISI

Hal

LEMBAR MOTTO	<i>i</i>
LEMBAR PERSEMBAHAN	<i>i</i>
LEMBAR PENGESAHAN	<i>ii</i>
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	<i>iii</i>
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	<i>iv</i>
ABSTRAK	<i>v</i>
ABSTRACT	<i>vi</i>
KATA PENGANTAR.....	<i>viii</i>
DAFTAR ISI.....	<i>ix</i>
DAFTAR GAMBAR.....	<i>xi</i>
DAFTAR TABEL	<i>xii</i>
DAFTAR LAMPIRAN	<i>xiii</i>
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	4
1.3. Ruang Lingkup	4
1.4. Rumusan Masalah	4
1.5. Batasan Masalah.....	5
1.6. Tujuan Penelitian	5
1.7. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Tumbuhan Ketul (<i>Bidens pilosa</i> L.).....	7
2.1.1.Botani Tumbuhan Ketul (<i>Bidens pilosa</i> L.).....	7
2.1.2.Morfologi dan Sistematika Tumbuhan Ketul (<i>Bidens pilosa</i> L.).....	7
2.1.3.Manfaat Tumbuhan Ketul (<i>Bidens pilosa</i> L.)	8
2.1.4.Kandungan Kimia Tumbuhan Ketul (<i>Bidens pilosa</i> L.)	9
2.2. Bakteri <i>Escherichia coli</i>	10
2.3. Bakteri <i>Staphylococcus aureus</i>	11
2.4. Ekstraksi.....	12
2.5. Mekanisme Kerja Antibakteri	14
2.6. Kromatografi	14
2.6.1.Jenis-Jenis Kromatografi.....	14
2.7. KLT Bioautografi	16
2.8. Uji Aktivitas Antibakteri	17
2.8.1.Metode Difusi	17
2.8.2.Metode Dilusi	18
2.9. Kerangka Berpikir	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian	20
3.2. Populasi dan Sampel	20
3.2.1. Populasi	20
3.2.2. Sampel	20

3.3. Disain Penelitian	20
3.4. Defenisi Operasional	22
3.5. Instrumen Penelitian	22
3.5.1. Alat	22
3.5.2. Bahan	22
3.6. Teknik Pengumpulan Data	23
3.7. Prosedur Penelitian	23
3.7.1. Preparasi Daun Ketul (<i>Bidens pilosa</i> L.)	23
3.7.2. Penetapan Kadar Air Simplisia Daun Ketul (<i>Bidens pilosa</i> L.)	24
3.7.3. Pembuatan Ekstrak Daun Ketul (<i>Bidens pilosa</i> L.)	24
3.7.4. Pengenceran Ekstrak Daun Ketul (<i>Bidens pilosa</i> L.)	25
3.7.5. Penyiapan Bakteri Uji	25
3.7.6. Suspensi Standar Mc Farland	25
3.7.7. Pembuatan Inokulum Bakteri	26
3.7.8. Uji Aktivitas Antibakteri	26
3.7.9. Uji Kromatografi Lapis Tipis (KLT)	27
3.7.10. Uji KLT Bioautografi	27
3.7.11. Identifikasi Senyawa Golongan Antibakteri	28
3.7.12. Konsentrasi Hambat Minimum (KHM)	28
3.8. Analisis Data	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
4.1. Hasil Penelitian	30
4.1.1. Aktivitas Antibakteri Ekstrak Daun Ketul (<i>Bidens pilosa</i> L.)	30
4.1.2. Nilai Konsentrasi Hambat Minimum (KHM) dan Nilai Konsentrasi Bunuh Minimum (KBM) Ekstrak Etanol Daun Ketul (<i>Bidens pilosa</i> L.)	34
4.1.3. Pemisahan Senyawa Metabolit Sekunder dengan Kromatografi Lapis Tipis (KLT)	38
4.1.4. KLT Bioautografi	40
4.2. Pembahasan	43
4.2.1. Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Daun Ketul (<i>Bidens pilosa</i> L.)	43
4.2.2. Nilai Konsentrasi Hambat Minimum (KHM) dan Nilai Konsentrasi Bunuh Minimum (KBM) Ekstrak Etanol Daun Ketul (<i>Bidens pilosa</i> L.)	45
4.2.3. Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Daun Ketul (<i>Bidens pilosa</i> L.) Dengan Metode KLT Bioautografi	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	49
5.1. Kesimpulan	49
5.2. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	57